

**EVALUASI IMPLEMENTASI MITSUBISHI SCHOOL PROGRAM  
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
DI SMK KARYA GUNA 1 BEKASI**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**ACHMAD NATSIRUDDIN**

**NIM 1709037001**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2019**

## ABSTRAK

Achmad Natsiruddin. 1709037001. Evaluasi Implementasi Mitsubishi School Program Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi. Tesis Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Jakarta. 2019.

Mitsubishi School Program adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Motor Kramayudha Sales Indonesia kepada SMK Karya Guna 1 Bekasi sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) terampil, kompeten dan berkarakter sesuai kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model evaluasi *Context, Input, Procces, Product* (CIPP) menggunakan pendekatan Studi Dokumen, wawancara, observasi dan informan kunci. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perencanaan sekolah dan industri dalam menyelenggarakan Mitsubishi School Program (MSP), (2) Penyesuaian infrastruktur pembelajaran, (3) faktor pendukung dan penghambat untuk pelaksanaan Mitsubishi School Program, (4) Strategi yang digunakan untuk pencapaian tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Mitsubishi School Program pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi dapat meningkatkan kompetensi, daya saing global siswa dan guru dan kualitas SMK Karya Guna 1 Bekasi khusus kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan.

Kata Kunci: CIPP, CSR, DUDI, MSP, SDM

## ABSTRACT

*Achmad Natsiruddin. 1709037001. Evaluation of the Implementation of the Mitsubishi School Program in Light Vehicle Engineering Skills Competency at SMK Karya Guna 1 Bekasi. Thesis of Master of Educational Administration Study Program Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. Hamka Jakarta. 2019.*

*Mitsubishi School Program is a Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT Mitsubishi Motor Kramayudha Sales Indonesia to SMK Karya Guna 1 Bekasi as a form of concern for the world of education which aims to prepare skilled, competent and characterized Human Resources (HR) according to the needs of the Business World / World Industry (DUDI). This study is a qualitative study with a Context, Input, Process, Product (CIPP) evaluation model using the Document Study approach, in-depth interviews, observation and key informants. The purpose of this study is to find out: (1) School and industry planning in organizing the Mitsubishi School Program (MSP), (2) Adjustment of learning infrastructure, (3) supporting and inhibiting factors for the implementation of the Mitsubishi School Program, (4) Strategies used for achievement aim. The results showed that the implementation of the Mitsubishi school program on the competence of light vehicle engineering expertise at SMK Karya Guna 1 Bekasi could improve the competence, global competitiveness of students and teachers and the quality of SMK Karya Guna 1 Bekasi.*

*Keywords: CIPP, CSR, DUDI, HR, MSP*

## LEMBAR PENGESAHAN

### EVALUASI IMPLEMENTASI MITSUBISHI SCHOOL PROGRAM PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK KARYA GUNA 1 BEKASI

TESIS

Oleh

**ACHMAD NATSIRUDDIN**  
NIM 1709037001

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 20 Agustus 2019

**Penguji Tesis**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd**  
(Ketua Penguji)



14/9 2019

**Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd**  
(Sekretaris Penguji, Pembimbing 1)



14/9 19

**H. Anen Tumanggung, M.A., Ph.D**  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



14/9 19

**Dr. Ir. Hamid Al Jufri, M.M., M.Kom**  
(Anggota Penguji 1)



31/2019

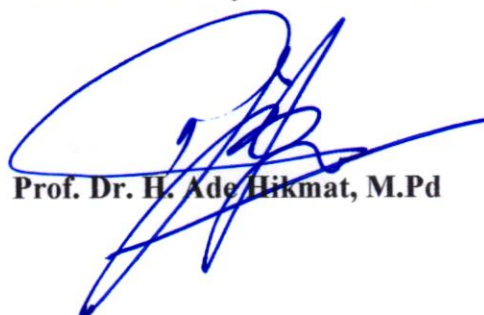
**Dr. Rismita, M.Pd**  
(Anggota Penguji 2)



30/9-2019

Jakarta, 14 September 2019

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



**Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Evaluasi .....	4
1. Fokus Evaluasi .....	4
2. Ruang Lingkup Evaluasi .....	4
3. Perumusan Masalah Evaluasi .....	5
C. Kegunaan Hasil Penelitian .....	5
1. Secara Teoritis .....	5
2. Secara Praktis .....	6
a. Bagi Penulis .....	6
b. Bagi Pemegang Kebijakan .....	6
c. Bagi Orang Tua Siswa .....	6

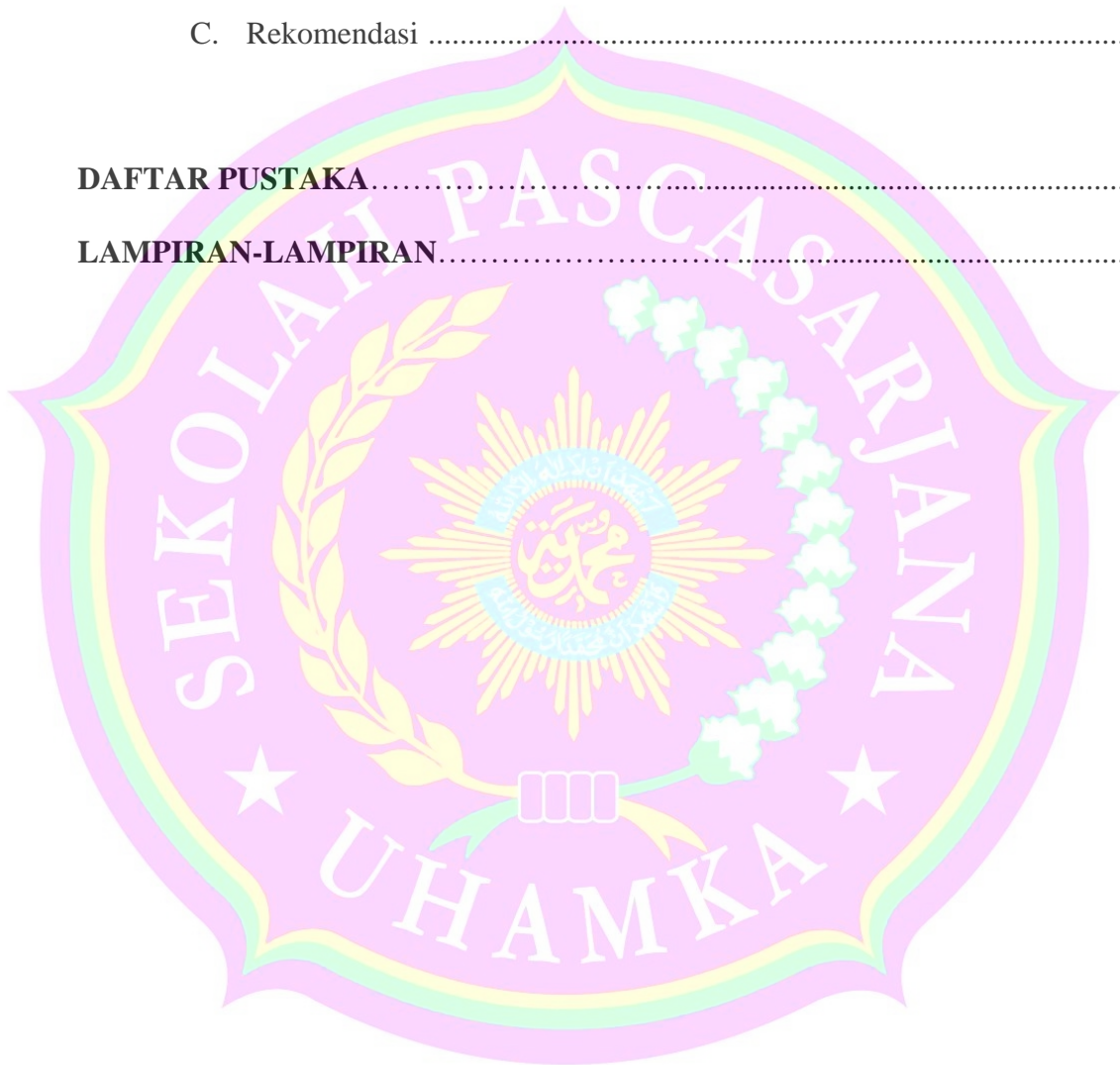
d. Bagi Kepala Sekolah dan Pendidik .....	7
e. Bagi Masyarakat Peminat dan Pemerhati Layanan Pendidikan SMK Karya Guna 1 Bekasi .....	7
f. Bagi Para Peneliti .....	7
g. Bagi Institusi Dunia Usaha/Dunia Industri .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Konseptual Mitsubishi School Program di SMK Karya Guna 1 Bekasi .....	8
1. Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	8
a. Latar Belakang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	8
b. Tujuan Revitalisasi SMK .....	11
c. Langkah-langkah Revitalisasi SMK .....	13
2. Link And Match Dengan Industri .....	16
a. Kerjasama Dengan Dunia Usaha/Industri .....	16
b. Pembentukan Kelas Industri .....	18
3. Kurikulum Berbasis Industri .....	24
a. Prinsip Kurikulum SMK .....	24
b. Strategi Pembelajaran Kurikulum SMK .....	26
c. Sinkronisasi Kurikulum SMK dengan Dunia Usaha/Industri ....	27
d. Pembelajaran Sistem Block .....	30

B. Evaluasi Program .....	32
1. Pengertian Evaluasi Program .....	32
2. Tujuan Evaluasi Program .....	36
3. Hakikat Evaluasi Program .....	38
4. Model-model Evaluasi Program .....	39
a. Model Evaluasi Berbasis Tujuan .....	39
b. Model Evaluasi Bebas Tujuan .....	40
c. Model Evaluasi Formatif dan Sumatif .....	40
d. Model Evaluasi Responsif .....	40
e. Model Evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP) .....	40
f. Model Evaluasi Adversari .....	41
g. Model Evaluasi Ketimpangan .....	41
5. Evaluasi CIPP .....	42
C. Penelitian yang Relevan .....	49
D. Sinopsis Penelitian .....	55
<b>BAB III METODOLOGI EVALUASI .....</b>	<b>57</b>
A. Tujuan Evaluasi .....	57
B. Tempat dan Waktu Evaluasi .....	57
1. Tempat Evaluasi .....	57
2. Waktu Evaluasi .....	57
C. Metode dan Model Evaluasi .....	58
1. Evaluasi Komponen Konteks .....	61

2. Evaluasi Komponen Input .....	63
3. Evaluasi Komponen Proses .....	63
4. Evaluasi Komponen Produk .....	64
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	66
1. Teknik Pengumpulan Data .....	66
2. Instrumen Evaluasi .....	70
E. Standar Evaluasi .....	73
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	79
<b>BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	83
B. Evaluasi Implementasi Mitsubishi School Program pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi. ..	94
1. Evaluasi Konteks ( <i>Context</i> ) .....	95
2. Evaluasi Masukan ( <i>Input</i> ) .....	98
3. Evaluasi Proses ( <i>Process</i> ) .....	101
4. Evaluasi keluaran ( <i>Product</i> ) .....	104
C. Faktor–faktor yang Menghambat Implementasi Mitsubishi School Program pada Kompetensi Keahlian TKR di SMK Karya Guna 1 Bekasi .....	107
D. Strategi-strategi untuk mengatasi Kendala Implementasi Mitsubishi School Program pada Kompetensi Keahlian TKR di SMK Karya Guna 1 Bekasi .....	109



<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Implikasi .....	120
C. Rekomendasi .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu negara terbesar dunia, dengan jumlah penduduk lebih dari 250 Juta jiwa, Indonesia memiliki sistem pendidikan kejuruan yang cukup kompleks. Dengan lebih dari 13 Ribu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tersebar di seluruh nusantara, sistem pendidikan kejuruan di negeri ini dihadapkan dengan berbagai tantangan besar yang memerlukan perhatian dan upaya tersendiri dari berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Selain pemerintah dan lembaga diklat kejuruan itu sendiri, industri merupakan salah satu sektor yang memiliki kepentingan sangat besar terhadap luaran sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan.

Hubungan yang saling menguntungkan antara sektor pendidikan pelatihan kejuruan dan industri merupakan hal mendasar dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan kejuruan. Ko-eksistensi antara kedua sektor ini perlu dikelola dan diusahakan sedemikian rupa, sehingga masing-masing pihak akan dapat saling berkontribusi dan saling diuntungkan.

Sedemikian strategisnya fungsi industri bagi lembaga diklat kejuruan, sehingga pemerintah sejak lama menjadikan kemitraan dengan industri sebagai salah satu syarat pendirian lembaga diklat kejuruan. Hal semacam ini sangatlah logis adanya, mengingat sektor industri memiliki peran yang sangat vital dalam pemanfaatan lulusan pendidikan kejuruan yang dengan sendirinya akan mengurangi angka pengangguran. Namun

kebutuhan industri akan lulusan pendidikan kejuruan yang memenuhi standar kompetensi industri seringkali belum dapat dipenuhi. Hal ini merupakan sebuah tantangan besar bagi lembaga diklat kejuruan, di mana mereka dituntut untuk menyelenggarakan proses pengembangan kompetensi kerja para siswanya yang memenuhi standar kebutuhan industri.

Keberhasilan dan efektifitas penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan kejuruan sangat bergantung pada kerja sama dengan dunia usaha maupun dunia industri (DUDI). Jalinan kerja sama antara lembaga pendidikan dengan DUDI pada umumnya ditujukan untuk menunjang proses pengembangan kompetensi kerja peserta didik dan lembaga diklat kejuruan guna menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Melalui kerja sama tersebut, kesenjangan kompetensi yang tidak dapat dipenuhi selama proses pendidikan dan pelatihan dapat diminimalisasi. Kerjasama antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan DUDI dapat ditemui dalam berbagai bentuk, antara lain Praktik Kerja Industri (prakerin), pengembangan kurikulum, kelas industri/kelas khusus bursa kerja, dan lain-lain.

Di Indonesia, sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan sudah sejak lama mengenal dan menerapkan berbagai macam konsep dan bentuk kerjasama dengan DUDI. Namun, masih sangat sering dijumpai bahwa kerja sama antara kedua lembaga tersebut belum dapat membawa manfaat yang maksimal bagi kedua belah pihak. Berbagai macam aspek masih perlu dibenahi agar kerjasama tersebut dapat memberikan hasil yang positif bagi peningkatan ketrampilan dan kompetensi kerja peserta didik, yang gilirannya akan memberikan kontribusi pada pemenuhan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten bagi sektor industri ataupun usaha.

Kondisi semacam ini dapat dilihat dari masih banyaknya lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan, dalam hal ini termasuk sekolah menengah kejuruan (SMK), yang belum mampu menyelenggarakan proses pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Alhasil jumlah lulusan pendidikan kejuruan yang tidak dapat diserap oleh pasar kerja nasional masih cukup signifikan, bahkan lulusan SMK merupakan penyumbang angka pengangguran terbesar menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Hal semacam ini merupakan salah satu indikasi dari masih rendahnya tingkat kepercayaan dan penerimaan sektor industri terhadap sistem pendidikan kejuruan di Indonesia.

Sehubungan dengan kondisi tersebut PT Mitsubishi Motors Kramayudha Sales Indonesia (PT MMKSI) melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Mitsubishi School Program (MSP) yang merupakan program kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan kejuruan antara PT Mitsubishi Motor Kramayudha Sales Indonesia (PT MMKSI) dalam hal ini di fasilitasi oleh Mitsubishi Regional Training Center (MRTC) dengan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan khususnya Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR), telah melaksanakan sebuah studi komprehensif bertemakan kerjasama yang efektif antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dan DU/DI sebagai bentuk kepedulian antara dunia usaha/industri terhadap dunia pendidikan.

Melalui keterlibatan langsung dengan berbagai pemangku kepentingan, baik itu perwakilan dari lembaga-lembaga diklat kejuruan, pemerintah dan DU/DI, studi tersebut telah menghasilkan sebuah panduan dan sejumlah instrumen yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas kerja sama antara lembaga diklat kejuruan dengan DUDI akan semakin efektif, sehingga upaya untuk menghasilkan lulusan

pendidikan kejuruan yang kompeten dan sesuai tuntutan dunia usaha dunia industri (DUDI) dapat terwujud.

Dalam konteks semacam ini, sinergi antara lembaga diklat kejuruan dengan industri dalam berbagai bentuk program kemitraan sangat penting adanya. Kerja sama tersebut dapat menjembatani kesenjangan yang ada antara kedua institusi dalam hal tuntutan standar kompetensi. Walaupun demikian berbagai temuan di lapangan menunjukkan bahwa program kerjasama lembaga diklat kejuruan dan industri yang dijalankan selama ini seringkali masih belum mampu menghasilkan output yang sesuai dengan yang diharapkan, yaitu terciptanya lulusan pendidikan kejuruan yang memenuhi standar industri. Di sisi lain sebenarnya terdapat banyak praktik-praktik yang dapat didokumentasikan dan direplikasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tesis ini akan membahas tentang **“EVALUASI IMPLEMENTASI MITSUBISHI SCHOOL PROGRAM PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK KARYA GUNA 1 BEKASI”**.

## **B. Masalah Evaluasi**

### **1. Fokus Evaluasi**

Evaluasi ini difokuskan pada keberhasilan dan manfaat yang diperoleh dari implementasi Mitsubishi School Program pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Kota Bekasi.

## 2. Ruang Lingkup Evaluasi

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, penulis membatasi ruang lingkup evaluasi agar lebih fokus dalam pembahasan, adapun batasan evaluasi adalah mengevaluasi dan menjelaskan Implementasi Mitsubishi School Program pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Kota Bekasi

## 3. Perumusan Masalah Evaluasi

- a. Apa landasan kebijakan dan tujuan implementasi Mitsubishi School Program pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan dari implementasi Mitsubishi School Program pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi?
- c. Apa faktor-faktor yang menghambat atau kendala yang dihadapi dan tindak lanjutnya dari implementasi Mitsubishi School Program pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi?
- d. Strategi apa yang digunakan dalam mewujudkan ketercapaian hasil dan tindak lanjut dari implementasi Mitsubishi School Program pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi?

## C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Penelitian Evaluasi tentang Implementasi Mitsubishi School Program pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi yang telah dilakukan selayaknya dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

## 1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan salah satu bahan penelitian evaluasi baik di lembaga pendidikan maupun pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI) ke arah yang lebih baik terkait dengan school program.
- b. Menambah konsep baru dan berkelanjutan dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan ketrampilan di bidang atau Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
- c. Sebagai sumbangan penting untuk dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.
- d. Hasil penelitian ini merupakan langkah awal dan dapat ditindak lanjuti oleh peneliti berikutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian evaluasi ini dapat dijadikan sebagai referensi yang lebih konkrit dalam melakukan evaluasi program pendidikan yang sama.

### b. Bagi Pemegang Kebijakan

Penelitian evaluasi ini sebagai bahan referensi untuk melakukan revitalisasi dan perbaikan pengelolaan program di lembaga pendidikan kejuruan khususnya pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Karya Guna 1 Bekasi, dan untuk mengetahui implikasi kebijakan program-program di SMK Binaan.

### **c. Bagi Orang Tua Siswa**

Penelitian evaluasi ini diharapkan peran orang tua agar lebih memahami dan mengerti serta memberikan motivasi kepada anaknya di dalam mengikuti Mitsubishi School Program.

### **d. Bagi Kepala Sekolah dan Pendidik**

Penelitian evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi implementasi Mitsubishi School Program di SMK Karya Guna 1 Bekasi sehingga mampu meningkatkan daya saing global dan nilai jual terhadap lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan dengan menjalin kerjasama dunia usaha/dunia industri.

### **e. Bagi Masyarakat Peminat dan Pemerhati Layanan Pendidikan SMK Karya Guna 1 Kota Bekasi**

Penelitian evaluasi ini dapat menjadi dasar pembuktian fenomena atas image SMK Karya Guna 1 Kota Bekasi sebagai lembaga pendidikan formal dalam melakukan upaya peningkatan mutu Pendidikan, kompetensi lulusan yang berdaya saing global dan peningkatan kerjasama Dunia Usaha/Dunia Industri.

### **f. Bagi Para Peneliti**

Penelitian evaluasi ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan kerjasama dunia pendidikan kejuruan dan diharapkan dapat menindak lanjuti penelitian serupa dengan lebih



mendalam untuk meningkatkan manfaat dan parameter keberhasilan pendidikan di Indonesia khususnya Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

**g. Instansi Dunia Usaha/Dunia Industri**

Penelitian evaluasi ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam melakukan program yang sama sebagai bentuk kepedulian Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dengan konsep yang sama atau konsep yang telah di modifikasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Z. (2014). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Blaine et al. 2004. *Program Evaluation Alternatives Approach and Practical Guidelines*, Boston: Pearson Education Inc.
- Daru. 2017. *Implementasi pelaksanaan kurikulum kelas industry di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang*. Malang. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Malang.
- Djali, d. P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Eka Prihatin Disas. 2018. *Link and Match as a Vocational Education Policy*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Ghani, Abd. Rahman A. 2009. *Mengurai Simpul Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.
- GIZ. 2015. *Guidelines Designing TVET Measures*. Germany
- GIZ. 2016. *Mengembangkan Kerja Sama yang Efektif antara Lembaga Diklat Kejuruan dan Industri Germany: Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH*
- Hari Setiadi, Abd. Rahman A. Ghani & Suyatno, 2006, *Evaluasi Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Uhamka
- Hadam, Sampun. 2017. *Strategi Implementasi Revitalisasi SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Joko Saptono. 2015. *Pengelolaan Kelas Standar Industri pada Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 04 Boyolali*. Surakarta: Tesis PPs UMS.
- Majid, Abdul. 2014. *Evaluasi Kinerja SDM*. Jakarta: Haja Mandiri.
- Mark D. Threeton. 2009. *Automotive Technology Student Learning Styles and Their Implications for Faculty*. The Pennsylvania State University
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. (2014). *Teori-teori Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Robert K. Vlacich. 2017. *CONTRIBUTORS OF SUCCESS ON THE AUTOMOTIVE SERVICE EXCELLENCE (ASE) STUDENT CERTIFICATION EXAM*. ProQuest LLC. The Pennsylvania State University College of Education Department of Learning and Performance Systems
- Rohanim, H. d. (2018). *Kepala Sekolah sebagai Manager Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso (2017). *Peran Industri dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Kelas Industri Studi Kasus di SMK PGRI 3 Malang*. Malang: Fakultas Teknik. Universitas Negeri Malang
- Sanusi, A. (2017). *Sistem Nilai*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Shinta. 2018. *Pengelolaan Kelas Industri di SMKN 2 Klaten*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Steven R. Aragon. 2005. *The Role of National Industry-Based Skill Standards in The Development, Implementation, And Assessment Of Community College Curriculum*. University of Illinois at Urbana-Champaign
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Djuju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tri Dianita Rully dkk. 2018. *Study on The Implementation of Industrial Class Based on School with Electric's Industry Cooperation of PJB Class Students (Jawa-Bali Power Generation) in SMK PGRI 3 Malang*. Atlantis Press  
(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Wirawan. (2016). *Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2015. *Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK 2015-2019*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Yoto. 2014. *Model "Diklatri" Sebagai Alternatif Meningkatkan Mutu Lulusan SMK*. Jurnal Fakultas Teknik. Universitas Negeri Malang

<https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3592/tindak-lanjut-program-pendidikan-vokasi-link-and-match> (14 Februari 2019)

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/05/revitalisasi-smk-untuk-produktivitas-dan-daya-saing-bangsa> (14 Februari 2019)

<https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/4064/apresiasi-smk-link-and-match-industri-unggulan-dan-kompeten> (14 Februari 2019)

<http://scholae.co/web/read/1101/agar.link.and.match.dengan.industri.kurikulum.smk>. (14 Februari 2019)

<http://www.kemenerin.go.id/artikel/17009/Kemenerin-Terbitkan-Aturan-Pendidikan-Kejuruan-Berbasis-Industri> (14 Februari 2019)

<https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/2452/empat-fokus-revitalisasi-smk> (14 Februari 2019)

<http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/4093/kilasan-2-tahun-revitalisasi-smk> (21 Desember 2018)